

## ABSTRAK

*Tebu merupakan salah satu hasil sektor perkebunan yang menjadi input terhadap gula, yang selanjutnya merupakan kebutuhan pokok dalam negeri. Pada kurun waktu 1996-2001 produksi tebu di Indonesia terutama di Kabupaten Pasuruan mengalami tren produksi yang terus menurun. Keadaan tersebut berdampak pada konsumsi gula domestik yang harus ditutupi oleh gula impor. Sehingga diperlukan upaya terhadap peningkatan produksi tebu di Kabupaten Pasuruan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi gula.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah bibit dan jumlah pupuk terhadap produksi tebu di Kabupaten Pasuruan pada periode 1990-2006. Data diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pasuruan dan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode pangkat terkecil (Ordinary Least Square).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah bibit dan jumlah pupuk secara simultan dan parsial dapat dibuktikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi tebu di Kabupaten Pasuruan selama periode penelitian*

**Kata Kunci : Produksi Tebu, Gula dan Regresi Linier**